

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C.R. (2016). Analisis Pengaruh Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, dan Demografi Terhadap Intensi Melakukan Tindakan *Whistleblowing*. *Jurnal Ilmiah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ahyaruddin, M. dan Asnawi M. (2017). Pengaruh Moral Reasoning dan Ethical Environment terhadap kecenderungan untuk melakukan *Whistleblowing*. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol 7, (1).
- Aji, T. P. (2018). Pengaruh Muatan Etika Dalam Pendidikan Akuntansi, Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan dan Pengetahuan Tentang Skandal Keuangan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengenai Tindakan Tidak Etis Auditor. *Jurnal Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Amalia, N. (2016). Hubungan Goal Orientation Dan Motivasi Berprestasi Dengan Intensi Menyontek Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi*, Vol 4, (3).
- Andre, J. (2017). Kasus “Papa Minta Saham” dan Kondisi *Whistleblowing* di Indonesia.
<https://medium.com/@andrejason14/kasus-papa-minta-saham-dan-kondisi-whistleblowing-di-indonesia-1c2bf3ae20bc>
Retrieve: 5 Agustus 2019
- Anggraeny, A.N. (2018). Pengaruh Lingkungan Etika, Sifat *Machiavellian* dan *Personal Cost* Terhadap Niat Untuk Melakukan *Whistleblowing*. *Jurnal Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Anisa, F. P, H. A., dan Waharini, F. M. (2017). Analisis Determinasi Intensi *Whistleblowing* Internal Studi Pada Industri di Magelang. *The 6th University Research Colloquium*.
- Ansar, R., Mahdi, A. S., Zamzam, I. (2017). Pengaruh Diamod fraud dan tingkat Religiuitas terhadap kecurangan akademik (studi pada mahasiswa S-1 di Lingkungan perguruan tinggi se kota ternate). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol 3, (2).
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior & Human Decision Processes*, Vol 50, 179–211.
- Arifin, E.Z. (2008). *Dasar-dasar penulisan karya ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Artani, K. dan Wetra, W. (2017). Pengaruh *academic Self Efficacy* dan *fraud diamond* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 7, (2).
- Ayub, Fahrurozi dan Hariri. (2018). Mendeteksi perilaku kecurangan akademik dengan prespektif *Fraud Diamond Theory*.

- Bagustianto, R., Nurkholis. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pegawai negeri sipil (PNS) untuk melakukan tindakan *Whistleblowing* (Studi Pada PNS BPK RI). *Jurnal ekonomi dan keuangan*, Vol 19,(2), 276-295.
- Becker, J. C., Paula, L. dan Morrison, J. (2006). Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Students. *Academy of Educational Leadership Journal*, Vol 10, (1), 37.
- Cahaya, R. F. dan Hartono, T. (2017). *Whistleblowing intention* sebagai alat anti korupsi dalam institusi kepolisian. *Journal of Accounting & finance*, Vol 13, (2), 45-61.
- Darmadji, S, dan Yuliawati, T. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap fenomena dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Durianto, D. (2001). *Strategi menaklukkan pasar melalui riset ekuitas dan perilaku konsumen*. Jakarta: Gramedia.
- Elias, R. (2008). Auditing student Profesional Commitment and Anticipatory Socialization and Their Relationship to Whisteblowing. *Managerial Auditing Journal*, Vol 23, (3), 283-294.
- Fitri, F., A. dan Rizky, M. (20187). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Penegakan Hukum, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol 2, (2), 10-20.
- Ferla, J. (2009). Academic *Self Efficacy* and academic self-concept: Reconsidering structural relationships. *Learning and individual differences*, Vol 19, 499-505.
- Fuadi, M. (2016). Determinan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan Kosep *Fraud Triangle*. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Latan, H. (2012). *Partial Least Square Kosep, Metode, dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS3.0 Edisi Kedua*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Latan, H. (2006). *Partial Least Square Kosep, Metode, dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS3.0 Edisi Kedua*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, H. (2012). *Gender* dalam perspektif *academic self-efficacy* dan kecurangan teknologi informasi. *Jurnal Integrasi*, Vol 4, (1), 1-10.
- Guy, D. (2002). *Auditing Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.

- Harahap, S. S. (2011). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyani, E dan Putra, A., A. (2018). Pengaruh Komitmen Profesional, Lingkungan Etika, Intensitas Moral, *Personal Cost* terhadap intensi untuk melakukan *Whistleblowing* Internal (Studi empiris pada Opd Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, Vol 11, (2), 17-26.
- Harjanto, E. (2009). Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi Akuntan. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah*.
- Haryono, J, A. (2005). *Jawaban Pertanyaan Auditing (Pengauditan) Buku 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hidayati, T. H. (2016). Pengaruh Komitmen dan profesi dan *self-efficacy* terhadap niat untuk melakukan *Whistleblowing*. *Jurnal Nominal*, Vol 5, (1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Kode Etik Akuntan Profesional.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. dan Muhammad, I. (2005). *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Indonesia, CNN. (2018). Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah. Diakses pada tanggal 3 Juli 2019 melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>
- Irianto, G. (2003). “Skandal Korporasi dan Akuntan”, *Lintasan Ekonomi*, Vol. XX, (2).
- Isnanto, R, R. (2009). *Buku Ajar Etika Profesi. Program Studi Sistem Komputer Fakultas Teknik*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Jogiyanto. (2009). *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Keraf, S. 2008. *Etika Bisnis*. Yogyakarta:Penerbit Kanisius.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2008). *Whistleblowing*.
- Lambert dan Barton. (2003). Collegiate Academic Dishonesty Revisited: What Have They Done, How Often Have They Done It, Who Does It, And Why Did They Do It? *Electronic Journal of Sociology*, 7 (4), 1–28.
- Lastanti dan Yudiana. (2016). Analisis pengaruh dimensi *fraud diamond* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa fakultas ekonomi.
- Lubis, A, I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ludigdo, U. (2007). *Paradoks Etika Akuntan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Manampiring, H. (2015). Yang Sejujurnya Tentang Ketidakjujuran. *Psikologi Universitas Ciputra*.
- Melati, I. N. (2018). Analisis pengaruh dimensi fraud triangle, self-efficacy, dan religiusitas terhadap terjadinya kecurangan akademik mahasiswa jurusan akuntansi. Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Nugraha, T. (2017). Pengaruh Komitmen Profesional, Lingkungan Etika, Sifat *Machiavelian* dan *Personal Cost* Terhadap Intensi *Whistleblowing* Dengan Retaliasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Faculty of Economic Riau University*.
- Nurkholis, dan Sudarma, M. (2017). Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2019). Grafik Jumlah Mahasiswa Aktif Berdasarkan Kelompok Bidang. Diakses 12 September 2019 melalui <https://forlap.ristekdikti.go.id/mahasiswa/homegraphbidang>
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, Vol 2, (1).
- Pradana, A. W.S. dan Rahman. F. (2018). Mendeteksi perilaku kecurangan akademik dengan perspektif fraud diamond theory. *Jurnal Ketahanan Pangan*, Vol 2, (1), 1-11.
- Rahma, N dan Sofyani, H. (2015). Pengaruh pendidikan karakter keagamaan dan otoritas atasan untuk berbuat curang terhadap perilaku tidak etis akuntan.
- Republik Indonesia. 2014. Standard National Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. http://faperta.ugm.ac.id/2014/site/fokus/pdf/permen_tahun2014_nomor049.pdf.
Retieve: 20 April 2019
- Rodiyah, S. (2015). *Pengaruh sifat Machiavellian, Lingkungan Etika dan Personal Cost terhadap intensi melakukan Whistleblowing*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Santoso, S. (2012), Analisis SEM Menggunakan AMOS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Salkind, N. J. (2012). *100 Question and Answer About Research Method*, Singapura: SAGE.
- Sagara, Y. (2013). Profesionalisme Internal Auditor dan Intensi Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Liquidity*. STIE Ahmad Dahlan Jakarta
- Sari, Ratna Candra. (2018). *Akuntansi Keperilakuan – Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sari, R. M.M., & Setiawati, L. P. (2016). Profesionalisme, komitmen organisasi, intensitas moral dan tindakan akuntan melakukan *Whistleblowing*. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 17, (1).

- Sariffuddin, S, K, D, A., & Arthur. (2017). Investigating Plagiarism: The Form and the Motivation in Performing Plagiarism in High Education. *Journal of Education and Learning*, Vol 11, (2), 172- 178.
- Saud, I.M. (2016). Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat *Whistleblowing* Internal dan Eksternal dengan persepsi dukungan organisasi sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 17, (2), 209-219.
- Simamora, H. (2002). *Auditing I*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sekaran, Uma (2003). *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. United States of America: John Wiley & Son, inc.
- Septiani, W. (2013). Pengaruh faktor organisasional, individu, situasional dan demografis terhadap niat melakukan *Whistleblowing internal*. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVI*.
- Setiawan, I.B. (2016). Perbedaan Kecurangan Akademik Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Bidang Ilmu pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistomo, A. (2012). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UGM).
- Sumirat. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Supriyono, R, A. (2016). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Staats, *et al.* (2009). Heroes Don't Cheat: An Examination of Academic Dishonesty and Students' Views on Why Professors Don't Report Cheating. *Ethics & Behavior*, Vol 19, (3), 171–183.
- Tuanakotta, T, M. (2010). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. *LP-FEUI*.
- Valentina, B. (2017). Implementasi *Whistleblower* Dengan Mengungkapkan Perkara Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Poenale*, Vol 5, (3).
- Yatimin, A, M., (2006). *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zubaidah, N. (2015). Pemerintah Didesak Evaluasi Jam Kuliah. <https://nasional.sindonews.com/read/1025228/149/pemerintahdidesakevaluasi-jam-kuliah-1437536977>
Retieve : 20 April 2019